

PERSETUJUAN SKRIPSI

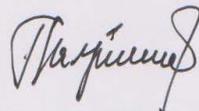
Judul : **Meningkatkan Kemampuan Menghindari Diri dari Bahaya Listrik Melalui Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Bina Diri bagi Anak Tunagrahita Sedang (Penelitian Tindakan Kelas VII/C1 di SLB Al-Hidayah Padang)**

Nama : Dasmi
BP/NIM : 2011/1107801
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Tempat Penelitian : SLB AL-Hidayah Padang

Padang, Januari 2014

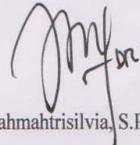
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Kasiyati, M.Pd.
NIP. 19580502 198710 2 001

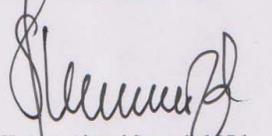
Pembimbing II,



Rahmahtrisilvia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19750324 200012 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

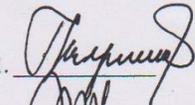
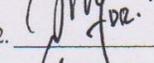
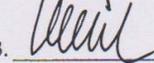
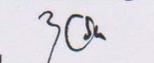
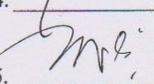
Judul : **Meningkatkan Kemampuan Menghindari Diri dari Bahaya Listrik Melalui Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Bina Diri bagi Anak Tunagrahita Sedang (Penelitian Tindakan Kelas VII/C di SLB Al-Hidayah Padang)**

Nama : Dasmi
BP/NIM : 2011/1107801
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua	: Dra. Kasiyati, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Rahmahtrisilvia, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Martiaz Z, S.Pd., M.Pd.	5. 

ABSTRACT

Dasmi. 2013 : Increasing Self Avoiding Ability of Electric Danger Through Demonstration Method in Self Treatment Learning for Middle Mentally Disabled Children (Classroom Action Research in Class VII of SMP-LB, Al-Hidayah Padang)

This research was motivated by the findings in the field in class VII C1 SLB Al - Hidayah Padang, there were two middle mentally disabled students with initial name MS and MY. They still couldn't keep themselves from electric danger well. Self avoiding ability is a part of Self Treatment lesson. Self avoiding of electric danger was chosen because basically the middle mentally disabled children have under average ability, so that they are expected to be able to fulfill their life necessary so that the skill will be beneficial for their life in the future. This research was conducted by using classroom action research method and collaborated with a peer. The data were collected by using observation and test and then analyzed qualitatively and quantitatively. Research findings showed that 1) The process in increasing self avoiding ability of electric danger through demonstration method was done with two cycle. Cycle 1 was in order the students are able to use electric appliances well in which done four times of meeting.

So, in order to ease learning for children, in this research, the researcher used demonstration method, as demonstration method could make the learning more concrete, so that the learning process would be more interesting. The students were stimulated to be active of watching, adapting between theory and the reality and trying to do it by themselves. This research was conducted by using classroom action research method and collaborated with a peer. The data were collected by using observation and test and then analyzed quantitatively. Research findings showed that 1) The process in increasing self avoiding ability of electric danger through demonstration method was done with two cycle. Cycle 1 was in order the students are able to use electric appliances well in which done four times of meeting.

Whereas the cycle II was in order the students are able to avoid themselves of electric danger in which done six times of meeting and the student's ability when MS's assessment was 7,14% whereas MY's was 14,28%. After the learning was given on cycle I through demonstration method, MS's self avoiding ability of electric danger was (50%) and MY's was (66,6%). On cycle II, they learned self avoiding ability of electric danger through demonstration method. The result found that MS's ability was (62,5%) and MY's was (75%). Thus, it can be concluded that demonstration method could increase the middle mentally disabled students' ability in avoiding electric danger of class VII C¹ in SLB Al-Hidayah Padang.

ABSTRAK

Dasmi. 2013 : Meningkatkan Kemampuan Menghindari Diri dari Bahaya listrik Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bina Diri Bagi Anak Tunagrahita Sedang (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SMP-LB Al-Hidayah Padang)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan di lapangan di kelas VII C¹ SLB Al-Hidayah Padang, bahwa ada dua orang anak tunagrahita sedang yang bernama MS dan MY. Mereka masih belum mampu menjaga keselamatan dirinya dari bahaya listrik dengan baik dan benar. Oleh karena itu, untuk memudahkan pembelajaran-pembelajaran bagi anak, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode demonstrasi, karena metode demonstrasi dapat membuat pelajaran lebih konkrit, sehingga proses pembelajarannya lebih menarik. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba untuk melakukannya sendiri

Kemampuan menghindari diri dari bahaya listrik adalah bahagian dari mata pelajaran Bina Diri. Dipilihnya menghindari diri dari bahaya listrik karena pada dasarnya anak tunagrahita sedang mempunyai kemampuan di bawah rata-rata, sehingga diharapkan ia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari sehingga berguna bagi kehidupannya kelak. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Data dikumpulkan dengan teknik observasi dan tes, kemudian dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1). Proses pelaksanaannya dalam meningkatkan kemampuan menghindari diri dari bahaya listrik dengan metode demonstrasi dilakukan dengan dua siklus. Siklus I adalah agar anak mampu menggunakan alat listrik dengan baik dan benar yang dilakukan empat kali pertemuan.

Sedangkan siklus II diharapkan agar anak mampu menghindari diri dari bahaya listrik yang dilakukan dalam enam kali pertemuan dan kemampuan anak saat asesmen MS adalah 7,14% sedangkan MY adalah 14,28%. Setelah diberi pembelajaran pada siklus I dengan metode demonstrasi kemampuan menghindari diri dari bahaya listrik MS adalah (50%) sedangkan MY adalah (66,6%). Pada siklus II dibelajarkan menghindari diri dari bahaya listrik dengan metode demonstrasi hasil yang diperoleh kemampuan MS adalah (62,5%) dan MY adalah (75%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghindari diri dari bahaya listrik pada anak tunagrahita sedang kelas VII C¹ di SLB Al-Hidayah Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ada pun judul dari skripsi ini yaitu “Meningkatkan Kemampuan Menghindari Diri Dari Bahaya Listrik Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bina Diri Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas VII C1 di SLB Al-Hidayah Padang”

Penulisan Skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, pertanyaan peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori hakekat anak tunagrahita sedang Jenis peralatan listrik, cara menghindari diri dari bahaya listrik, metode demonstrasi, kerangka konseptual. Bab III berisi metode penelitian yaitu desain penelitian, variable penelitian, subjek penelitian, defenisi operasional variable, alur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, analisis data. Bab IV berisi hasil penelitian yaitu deskripsi pelaksanaan penelitian ,analisis data hasil penelitian, pembahasan. Bab V berupa penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Padang, 2014

Dasmi

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menghindari Diri Dari Bahaya Listrik Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bina Diri Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas VII C1 di SLB Al-Hidayah Padang”.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan motivasi dari semua pihak. Berkat bantuan tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikannya skripsi ini sesuai harapan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa.
2. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktu untuk penulis di tengah kesibukanibu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rahmahtrisilvia,S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktu untuk penulis di tengah kesibukanibu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

4. Teristimewa buat suami tercinta dan anak-anak ku tersayang. Dengan penuh pengertian, kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuki menyelesaikan skripsi ini.
5. Buat semua anggota keluarga, kedua orag tua dan mertua, kakak, adik da sanak keluarga lainnya yang penuh pengertian sehingga kebersamaan kita tetap terjaga
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di Jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang membantu penulis dalam hal administrasi.
7. Ibu Titi Arni, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Al-Hidayah Padang dan semua guru di SLB Al-Hidayah yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian, serta kepada subjek penelitian.
8. Rekan-rekan semua di jurusan pendidikan luar biasa yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas semua dorongannya, pengalaman yang diberikan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu hingga selesainya skripsi ini. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Amin.

Padang, Juli 2013

Dasmi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Anak Tunagrahita Sedang	9
1. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang	9
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang	11
3. Permasalahan Pendidikan Anak Tunagrahita Sedang	13
B. Jenis Peralatan Listrik	14
C. Cara menghindari Diri dari Bahaya Listrik	15

D. Metode Demonstarsi	18
1. Pengertian Metode Demonstrasi	18
2. Kelebihan Metode Demonstrasi	18
3. Kelemahan Metode Demonstrasi	18
4. Langkah-Langkah Proses BelajarMengajar	20
E. Kerangka Konseptual	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Defenisi Operasinal Variabel	27
E. Alur Penelitian	28
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	31
G. Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	35
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	36
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	65
D. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pengamatan Siklus 1.....	50
Table 2. Hasil Pengamatan Siklus 2.....	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	23
Bagan 2 Alur Kerja Siklus.....	30
Bagan 3 Alur kerja Penelitian Siklus I.....	40
Bagan 4 Alur Kerja Penelitian Siklus II.....	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Kemampuan MS dalam menghindari diri dari bahaya listrik setelah diberi perlakuan (Siklus)	47
Grafik 2	Kemampua MY dalam menghindari diri setelah diberikan perlakuan (Siklus I)	48
Grafik 3	Kemampuan MS dalam menghindari diri dari bahaya listrik setelah diberikan perlakuan (Siklus II).....	59
Grafik 4	Kemampuan MY dalam menghindari diri dari bahaya listrik setelah diberikan perlakuan (Siklus IIi)	60
Grafik 5	Rekapitulasi kemampuan menghindari diri dari bahaya listrik dengan metode demonstrasi setelah diberikan tindakan pada siklus I.....	63
Grafik 6	Rekapitulasi kemampuan menghindari diri dari bahaya listrik dengan metode demonstrasi setelah diberikan tindakan pada siklus II	64
Grafik 7	Rekapitulasi keterampilan anak tunagrahita sedang kelas VII C1 di SLB Al-Hidayah Padang dalam menghindari diri dari bahaya listrik sebelum diberikan tindakan	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
I. Kisi-kisi Penelitian	73
II. Instrumen Penelitian.....	75
III. Hasil Assesmen	76
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1.....	78
V. Pedoman Observasi Siklus 1	83
VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2.....	85
VII. Pedoman Observasi Siklus 2	90
VIII. Hasil Kemampuan Menghindari Diri Dari Bahaya Listrik Siklus 1	92
IX. Hasil Kemampuan Menghindari Diri Dari Bahaya Listrik Siklus 2	108
X. Dokumentasi.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak tunagrahita umumnya memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk berkembang, agar dapat hidup mandiri. Anak tunagrahita mengalami keterbatasan dalam kecerdasan intelektual dan kemampuan berperilaku adaptif jika dibandingkan dengan teman seusianya. Anak tunagrahita adalah anak yang pada umumnya sukar menerima pelajaran secara akademik, dan mereka masih mampu diberi keterampilan sebagai bekal dalam kehidupannya, secara mandiri. Mengurus diri sendiri untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, keluarga maupun masyarakat. Anak tunagrahita sedang disebut juga dengan istilah imbesil atau mampu latih, yang memiliki IQ 30-50 sehingga berdampak ke dalam berbagai bidang diantaranya sosial, emosional dan akademik. Mereka pada umumnya belajar secara membeo, perkembangan bahasanya lebih terbatas dibanding dengan anak tunagrahita ringan. Mereka hampir selalu bergantung pada orang lain. Pada umur dewasa mereka baru mencapai kecerdasan yang setara dengan anak umur 7 atau 8 tahun. Mereka mampu memperoleh keterampilan mengurus diri seperti berpakaian, berganti pakaian, mandi, menggunakan wc, makan, melindungi diri dari bahaya umum dirumah, sekolah dan lingkungannya. Oleh karena itu anak tunagrahita sedang dapat diajarkan bagaimana cara untuk mengatasi kekurangan yang dimilikinya melalui lembaga pendidikan khusus.

Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) tahun 2004 bagi anak tunagrahita sedang tertera dalam Pembelajaran Bina Diri. Pembelajaran Bina Diri lebih menekankan pada tujuan pembelajaran anak agar dapat mandiri untuk kebutuhan sehari-hari sehingga mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar dengan Standar Kompetensinya (SK) adalah mampu menjaga keselamatan diri sedangkan Kompetensi Dasarnya (KD) adalah menghindari bahaya. Salah satunya adalah bahaya listrik. Tujuan menghindari bahaya listrik adalah agar anak mampu menghindari bahaya listrik, maka guru perlu memberikan pendidikan yang dibutuhkan bagi kehidupan anak kelak, di SLB Al-Hidayah di kelas VII C 1 mata pelajaran bina diri diberikan setiap hari selasa dan jum'at.

Selama ini dalam proses pembelajaran guru hanya memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga anak hanya bisa mendengarkan apa yang disampaikan guru. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 14 - 15 Oktober 2012 di SLB Al-Hidayah Padang kelas VII C1 terdiri dari dua orang anak tunagrahita sedang berinitial (MS) dan (MY). Selama ini dalam proses pembelajaran guru hanya memberikan materi menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga anak hanya bisa mendengarkan apa yang disampaikan guru.

MS mengalami kesulitan dalam penggunaan alat listrik baik dalam cara memegang steker, memasukkan steker ke dalam stop kontak, mencabut steker dari stop kontak, membedakan steker dan stop kontak, membedakan steker dan stop kontak yang baik dan rusak, kabel yang baik dan kabel yang

rusak, pada waktu pembelajaran keterampilan memasak. Sementara MY juga mengalami kesulitan seperti MS. Dimana pada saat mencabut steker MY dan MS menempatkan tangan kirinya pada stop kontak untuk menahan posisi stop kontak. Hal ini bisa mengakibatkan anak kesentrum.

Siswa MS sering mengalami kesalahan saat memasukkan steker ke stop kontak, MS memegang steker dengan cara menggenggam semua bagian steker sehingga besi yang harus dimasukkan ke stop kontak ikut terpegang oleh jari MS begitu juga MY. Selanjutnya penulis melakukan assesment untuk melihat bagaimana kemampuan anak dalam menunjukkan benda-benda rumah yang menggunakan listrik, dengan menggunakan media gambar seperti magicjar, lampu belajar, strika, kulkas, televisi, megiccom, ricecooker, dispenser, kipas angin dan radio, MS dan MY hanya bisa menunjukkan benda rumah yang menggunakan listrik seperti televisi, setrika, magiccom, kulkas dengan bantuan guru. Sementara cara memegang steker, memasukkan ke stop kontak, mencabut steker dari stop kontak untuk menghindari diri dari bahaya listrik mereka belum mampu. Hal ini terlihat dari ketidakmampuan anak dalam memasukkan steker ke dalam stop kontak, ketidakmampuan anak dalam memegang steker yang baik dan benar, anak tidak memahami kondisi tangan yang basah dan bagaimana seharusnya memegang steker (basah atau kering), MS menjawab basah MY menjawab kering.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SLB Al-Hidayah Padang kelas VII C1 maka dapat disimpulkan bahwa anak MS dan MY belum bisa menghindari diri dari bahaya listrik dengan tepat dan benar.

Selama ini dalam proses pembelajaran guru hanya memberikan materi menggunakan metode ceramah, dan penugasan serta media gambar, untuk mencari solusi pemecahan masalah tersebut di atas maka metode demonstrasi digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut guru kelas dan teman sejawat berdiskusi untuk mencari jalan keluarnya.

Metode demonstrasi dianggap cocok untuk mengajarkan suatu keterampilan, karena banyak perilaku manusia dibentuk dan dipelajari melalui apa yang mereka lihat, yaitu dari hasil pengamatan atau apa yang dilakukan oleh orang-orang di sekeliling mereka. Yang mana peneliti bersama guru kelas/ teman sejawat berfungsi sebagai kolaborator dan saling berdiskusi tentang permasalahan subjek. Secara sederhana metode demonstrasi merupakan suatu cara/teknik mengajar dengan mengombinasikan lisan dengan suatu perbuatan serta dipergunakan suatu alat sehingga akan lebih menambah penjelasan lisan, lebih menarik perhatian anak.

Pada anak normal, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan penjelasan saja. Namun pada anak tunagrahita sedang tidak bisa hanya dengan penjelasan dan contoh, tapi harus diperagakan dan penjelasan secara rinci dan perlahan serta diulang-ulang. Maka, pada metode ini selain diperlihatkan dan diperagakan penggunaan alat listrik yang baik dan benar secara langsung sehingga anak dapat menirukan dengan benar. Pada metode demonstrasi penyajian pelajaran dapat dilakukan secara konkrit dan jelas. Dimana anak melihat, mendengar, merasakan dan melakukan kegiatan seperti

yang dicontohkan guru. Pada metode demonstrasi untuk mengajarkan suatu materi pelajaran tidak cukup hanya menjelaskan secara lisan saja, terutama dalam mengerjakan penguasaan keterampilan anak lebih mudah mempelajari dengan cara menirukan seperti apa yang dilakukan oleh gurunya.

Secara professional peneliti berkeinginan untuk melakukan suatu tindakan dalam menghindari dari bahaya listrik. Dalam pembelajaran guru menerangkan sambil memberikan contoh bagaimana cara menghindari diri dari bahaya listrik dengan baik dan benar dan kemudian anak disuruh melakukan kegiatan yang diperagakan guru. Namun hasilnya belum maksimal. Untuk permasalahan tersebut diatas, peneliti mencoba berdiskusi dengan teman sejawat tentang penyebab dan solusi terhadap masalah yang dihadapi anak, dalam hal ini peneliti ingin membelajarkan anak agar bisa menghindari diri dari bahaya listrik dengan baik dan benar. Terutama cara memegang steker, memasukkan steker ke stop kontak dan mencabut steker dari stop kontak. Yang akhirnya anak dibelajarkan untuk menghindari diri dari bahaya listrik. Bersama dengan teman sejawat peneliti ingin mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menghindari Diri Dari Bahaya Listrik Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bina Diri Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas VII/C1 Di SLB Al-Hidayah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru harus menggunakan metode yang efektif untuk anak misalnya metode ceramah dan metode penugasan.
2. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran penggunaan alat listrik hanya media gambar.
3. Anak belum mampu menggunakan atau memasang alat listrik dengan benar.
4. Anak tunagrahita sedang belum tahu resiko apa yang akan terjadi apabila salah dalam menggunakan alat listrik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan kemampuan menghindari diri dari bahaya listrik melalui metode demonstrasi pada pembelajaran bina diri bagi anak tunagrahita sedang C1 kelas VII di SLB Al-Hidayah Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah metode demonstrasi pada pembelajaran bina diri dapat meningkatkan kemampuan menghindari diri dari bahaya listrik bagi anak tunagrahita sedang C1 di SLB Al-Hidayah Padang?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menghindari diri dari bahaya listrik melalui metode demonstrasi pada pembelajaran bina diri bagi anak tunagrahita sedang kelas VII/C1 Di SLB Al-Hidayah Padang.
2. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan menghindari diri dari bahaya listrik pada pembelajaran bina diri bagi anak tunagrahita sedang/C1 (Penelitian tindakan di kelas VII/C Di SLB Al-Hidayah Padang)?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menghindari diri dari bahaya listrik melalui metode demonstrasi pada pembelajaran bina diri bagi anak tunagrahita sedang.
- G.** Untuk membuktikan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan menghindari diri dari bahaya listrik pada pembelajaran bina diri bagi anak tunagrahita sedang.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan kemampuan menghindari diri dari bahaya listrik melalui metode demonstrasi pada pembelajaran bina diri bagi anak tunagrahita sedang.
2. Bagi guru, sebagai bahan acuan dalam upaya meningkatkan kemampuan penggunaan alat listrik atau keterampilan lainnya yang sesuai.
3. Peneliti lanjutan, agar lebih mengembangkan kajian atau mencari teknik pembelajaran yang lebih cocok dalam membelajarkan keterampilan kepada anak tunagrahita sedang.
4. Bagi orangtua, sebagai pedoman dalam membimbing anak dalam menggunakan alat listrik.